KARAKTERISTIK INDIVIDU DAN LINGKUNGAN KERJA TERHADAP PRESTASI KERJA KARYAWAN PADA HOTEL DELAGA BIRU CIPANAS JAWA BARAT

Setia Widianto[1] , Lita Wulantika[2]

setiaw38@gmail.com[1] litabelva@gmail.com[2]

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Komputer Indonesia, Bandung, Indonesia
Jalan Dipatiukur No. 112-116, Kota Bandung, Jawa Barat 40132

Abstrak: Tujuan diadakan penelitian ini untuk membuktikan ada atau tidaknya pengaruh variabel karakteristik individu dan lingkungan kerja terhadap prestasi kerja karyawan pada Hotel Delaga Biru Cipanas Jawa Barat. Metode penelitian menggunakan metode deskriptif verifikatif. objek penelitian ini adalah karyawan Hotel Delaga Biru Cipanas Jawa Barat yang mempunyai populasi sebanyak 49 orang, Populasi yang ada dalam penelitian ini relatif kecil, jadi penulis menggunakan penarikan sampel dengan metode sensus. Yaitu penulis menggunakan seluruh populasi untuk diteliti..Digunakan penyebaran kuesioner,wawancara dan observasi sebagai teknik pengumpulan data..Metode analisis menggunakan Analisis Jalur dengan menggunakan pengujian hipotesis secara parsial dan simultan menggunakan uji hipotesis Uji-t dan Uji-f. Hasil penelitian deskriptif yang menunjukan bahwa karakteristik individu, lingkungan kerja dan prestasi kerja karyawan masuk dalam kategori cukup.Selanjutnya hasil penelitian verifikatif menunjukan bahwa karakteristik individu dan lingkungan kerja berpengaruh signifikan terhadap prestasi kerja karyawan secara parsial dan simultan. Di antara variabel karakteristik individu dan lingkungan kerja, yang paling berpengaruh terhadap prestasi kerja karyawan adalah variabel karakteristik individu karena semakin baik variabel karakteristik individumaka akan semakin baik pula buat karyawan.
Kata Kunci : Karakteristik Individu, Lingkungan Kerja, Prestasi Kerja Karyawan

PENDAHULUAN

Industri hotel dan pariwisata Indonesia merupakan salah satu pen ggerak perekonomian nasional yang potensial untuk menggerakkan pertumbuhan perekonomian yang lebi h baik dan dapat meningkatkan perekonomian negara Indonesia. Devisa dari industri hotel dan pariwisata merupakan kontributor terbesar ketiga devisa negara, setelah minyak dan gas bumi serta minyak kelapa sawit (www.bkstm.org, 2013).

Hotel Delaga Biru Cipanas Jawa Barat adalah salah satu hotel di Cipanas.Tingkat kunjungan Hotel Delaga Biru Cipanas Jawa Barat cenderung fluktuatif.Dari hal tersebut maka manajemen hotel perlu meningkatkan prestasi kerja karyawannya agar mampu bersaing dengan hotel lainnya.

Dari proses keberlangsungan Hotel Delaga Biru Cipanas Jawa Barat teridentifikasi bahwa kendala utama yang dihadapi oleh Hotel Delaga Biru Cipanas Jawa Barat saat ini yaitu

perlunya peningkatan prestasi kerja karyawan, hal tersebut dapat dilakukan dengan meningkatkan karakteristik individu karyawan dan menciptakan suasana kerja yang baik

KAJIAN PUSTAKA

Karakteristik Individu

Menurut Arief Subyantoro (2014:11-19) menyatakan bahwa:“karakteristik merupakan ciri atau sifat yang berkemampuan untuk memperbaiki kualitas hidup, sedangkan karakteristik individu adalah ciri khas yang menunjukkan perbedaan seseorang tentang motivasi, inisiatif, kemampuan untuk tetap tegar menghadapi tugas sampai tuntas atau memecahkan masalah atau bagaimana menyesuaikan perubahan yang terkait erat dengan lingkungan yang mempengaruhi kinerja individu.”

Sedangkan indikator karakteristik individumenurut Arief Subyantoro (2014:11-19):

1. Kemampuan
2. Nilai
3. Sikap
4. Minat

Lingkungan Kerja

Sedarmayanti (2001:1)menyatakan bahwa:

“lingkungan kerja adalah keseluruhan alat perkakas dan bahan yang dihadapi, lingkungan sekitarnya tempat seseorang bekerja, metode kerjanya, serta pengaturan kerjanya baik sebagai perseorangan maupun sebagai kelompok.”

Sedangkan indikator lingkungan kerja menurutSedarmayanti (2009:46)

1. Penerangan
2. Suhu udara
3. Suara bising
4. Penggunaan warna
5. Ruang gerak yang diperlukan
6. Kemampuan bekerja
7. Hubungan pegawai

Prestasi Kerja

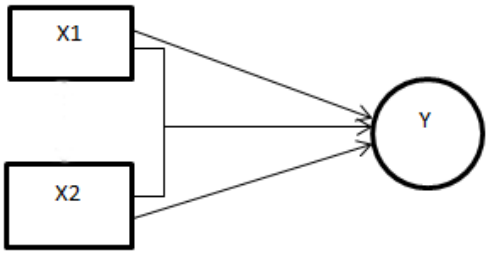
Sutrisno (2014:151) menyatakan bah wa:

“Prestasi kerja adalah hasil kerja yang telah dicapai seseorang dari tingkah laku kerjanya dalam melaksanakan aktivitas kerja.”

Sedangkan indikator prestasi kerja menurut Sutrisno (2014:152):

1. Hasil kerja
2. Pengerahuan
3. Inisiatif
4. Kecekatan mental
5. Sikaap
6. Disiplin waktu dan absensi

Kerangka Pemikiran



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Hipotesis

A. Hipotesis Utama

Terdapat pengaruh Karakteristik Individu dan Lingkungan Kerja terhadap Prestasi Kerja Karyawan.

B. Sub Hipotesis

H1: Karakteristik Individu Kurang Baik

H2: Lingkungan Kerja Kurang Baik.

H3: Prestasi Kerja Karyawan Masih Rendah

H4: Terdapat pengaruh antara Karakteristik Individu terhadap Lingkungan Kerja

H5: Terdapat pengaruh antara Karakteristik Individu terhadap Prestasi Kerja Karyawan

H6 : Terdapat pengaruh antara Lingkungan Kerja terhadap Prestasi Kerja Karyawan

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian menggunakan metode deskriptif untuk menggambarkan karakteristik individu (X1), llingkungan kerja (X2) dan prestasi kerja (Y), sedangkan metode verifikatif untuk menguji pengaruh karakteristik individu (X1) dan lingkungan kerja (x2) terhadap prestasi kerja (Y) secara parsial maupun simultan

Jenis penelitian yang digunakan yaitu berupa penelitian deskriptif verifikatif, dengan begitu explanatory survey yang menjadi metode penelitian.

Adapun metode untuk penarikan sampel yang digunakan yaitu metode sensus berdasarkan populasi yang terdiri dari 49 karyawan. Teknik pengumpulan data menggunakan penyebaran kuesioner, wawancara dan observasi.

Metode penelitian deskriptif menurut Sugiyono (2005):

“Deskriptif survey adalah suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas”.

Metode verifikatif menurut Sugiyono (2005 : 21)yaitu: “metode verifikatif adalah memeriksa benar tidaknya apabila dijelaskan untuk menguji suatu cara dengan atau tanpa perbaikan yang telah dilaksanakan di tempat lain dengan mengatasi masalah yang serupa dengan kehidupan”.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Verifikatif

Untuk pengujian hipotesis berdasarkan hitungan statistic digunakan analisis verifikatif. Analisis jalur (path) akan diajukan untuk penelitian ini dan dalam analisis verifikatifnya.

Matriks Korelasi Masing-Masing Variabel

1. Hubungan antara Karakteristik Individu dengan Lingkungan Kerja adalah sebesar 0,547 termasuk dalam hubungan yan g sedang karena berada pada rentang 0,40-0,599, nilai korelasi bertanda positif menunjukan bahwa hubungan yang terjadi adalah searah, yang artinya semakin baik Karakteristik Individu maka akan diikuti pula oleh semakin tingginya Lingkungan Kerja, begitu pula sebaliknya.
2. Hubungan antara Karakteristik Individu dengan Prestasi Kerja adalah sebesar 0,747 termasuk dalam hubungan yang tinggi karena berada pada rentang 0,60-0,799, nilai korelasi bertanda positif menunjukan bahwa hubungan yang terjadi adalah searah, yang artinya semakin baik Karakteristik Individu maka akan diikuti pula oleh semakin tingginya Prestasi Kerja, begitu pula sebaliknya.

3. Hubungan antara Lingkungan Kerja dengan Prestasi Kerja adalah sebesar 0,664 termasuk dalam hubungan yang kuat karena berada pada rentang 0,60-0,799, nilai korelasi bertanda positif menunjukan bahwa hubungan yang terjadi adalah searah, yang artinya semakin baik Lingkungan Kerja maka akan diikuti pula oleh semakin tingginya Prestasi Kerja, begitu pula sebaliknya.

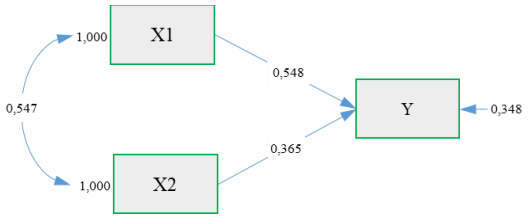
Koefisien Jalur

$$Y = 0{,}548 + 0{,}365 + e$$

Berdasarakan persamaan tersebut dapat dilihat bahwa pengaruh tertinggi berasal dari variabel Karakteristik Individu dan diikuti oleh variabel Lingkungan Kerja.Selanjutnya untuk mengetahui pengaruh secara keseluruhan dalam bentuk persentase dan epsilonnya dapat dilihat pada pengujian koefisien determinasi.

Koefisien Determinasi

Pengaruh bersama dari kedua variabel bebas terhadap Prestasi Kerja adalah sebesar 65,2%, menunjukan bahwa Karakteristik Individu dan Lingkungan Kerja secara simultan (bersamaan) dalam memberikan pengaruh terhadap Prestasi Kerja sebesar 65,2%. Sedangkan sisanya sebesar 100% - 65,2% = 34,8% lainnya merupakan pengaruh dari variabel lain yang tidak diteliti, seperti motivasi, pelatihan, kompetensi, insentif, dan budaya perusahaan.



Gambar 2. Diagram Jalur Pengaruh Karakteristik Individu dan Lingkungan Kerja terhadap Prestasi Kerja

UJI HIPOTESIS

Uji Simultan (Uji F)

H0 = PYX1 = PYX2 = 0

Artinya Karakteristik Individu dan Lingkungan Kerja secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap Prestasi Kerja.

H1 = sekurang-kurangnya ada sebuah PYXi ≠ 0, i = 1,2

Artinya Karakteristik Individu dan Lingkungan Kerja secara bersama-sama berpengaruh terhadap Prestasi Kerja.

Tingkat signifikansi yang digunakan α=5%

Kriteria : Tolak H0 jika F hitung lebih besar dari F tabel, terima dalam hal lainnya.

Selanjutnya mencari F tabel dengan α = 5%, derajat kebebasan db1 = (k) = 2, dan db2 = (n-k-1) = 49-2-1 = 46, diperoleh F table = 3,200.

Dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa F hitung > F tabel (43,014 > 3,200) sehingga sesuai dengan kriteria uji simultan adalah tolak H0 dan terima H1, artinya Karakteristik Individu dan Lingkungan Kerja secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Kerja.

Uji Parsial (Uji t)

1. H0 = PYX1 = 0 : Artinya Karakteristik Individus secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Kerja.

H1 = PYX1 ≠ 0 : Artinya Karakteristik Individus secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Kerja.

2. H0 = PYX2 = 0 : Artinya Lingkungan Kerja secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Kerja.

H1 = PYX2 ≠ 0 : Artinya Lingkungan Kerja secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Kerja.

Dengan tingkat signifikansi yang digunakan α=5%

Kriteria : Tolak H0 jika t hitung lebih besar dari t tabel, terima dalam hal lainnya.

Selanjutnya mencari t tabel dengan α = 5%, satu pihak (one tiled), derajat kebebasan db1 = 49-2-1 = 46, diperoleh t tabel = 1,679.

1. Pada variabel Karakteristik Individu dapat dilihat bahwa t hitung yang diperoleh lebih besar dari t tabel (5,270 > 1,679) sehingga dapat sesuai dengan kriteria uji adalah tolak H0, artinya Karakteristik Individu secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Kerja.
2. Pada variabel Lingkungan Kerja dapat dilihat bahwa t hitung yang diperoleh lebih besar dari t tabel (3,508 > 1,679) sehingga dapat sesuai dengan kriteria uji adalah tolak H0, artinya Lingkungan Kerja secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Kerja.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Karakteristik Individu yang didalamnya diukur melalui empat indikator, yaitu Kemampuan, Nilai, Sikap, Minat. Indikator Kemampuan (ability) mendapatkan nilai persentase skor tertinggi dengan kategori baik, sedangkan indikator Sikap (attitude) mendapatkan nilai persentase skor yang paling re ndah yaitu dengan kategori cukup. Tetapi secara umum semua indikator termasuk dalam kategori cukup. Hal ini mengindikasikan bahwa secara keseluruhan Karakteristik Individu masih perlu diperhatikan kembali di Hotel Delaga Biru Cipanas Jawa Barat.
2. Lingkungan Kerja yang ada di Hotel Delaga Biru Cipanas Jawa Barat berada pada kategori cukup terdiri dari tujuh indikator yaitu peneranga n, suhu udara, suara bising, p enggunaan warna, ruang gerak yang diperlukan, kemampuan bekerja, dan hubungan pegawai. Indikator suara bising mendapatkan nilai persentase tertinggi dengan kategori baik, sedangkan indikator penerangan mendapatkan nilai persentase terendah yaitu dengan kategori cukup. Secara keseluruhan lingkungan kerja yang ada di Hotel Delaga Biru Cipanas Jawa Barat masih cukup.
3. Secara keseluruhan variabel Prestasi Kerja terdiri dari enam indikator, yaitu hasil

kerja, pengetahuan, inisiatif, kecekatan mental, sikap, disipli n waktu dan absensi berada pada kategori cukup. Indikator hasil kerja mendapatkan nilai persentase skor tertinggi dengan kategori baik, sedangkan indikator disiplin waktu dan absensi memperoleh persentase terendah dengan kategori cukup. Maka dari itu tingkat Prestasi Kerja masih harus menjadi prioritas perusahaan.

4. Pada uji simultan penelitian ini menyatakan bahwa Karakteristik Individu dan Lingkungan Kerja secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Kerja pada Hotel Delaga Biru Cipanas Jawa Barat.
5. Pada penelitian ini menyatakan bahwa variabel Karakteristik Individu secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Kerja pada Hotel Delaga Biru Cipanas Jawa Barat.

Saran

Setelah penulis memberikan kesimpulan kemudian penulis akan memberikan beberapa saran yang dapat digunakan yaitu:

1. Penerapan Karakteristik Individu berjalan cukup di Hotel Delaga Biru Cipanas Jawa Barat, hal ini perlu diperhatikan terutama pada indikator terendah yaitu Sikap agar karyawan lebih ramah kepada pelanggan karena dengan kita ramah maka pelanggan akan merasa nyaman dan puas.
2. Lingkungan Kerja yang ada di Hotel Delaga Biru Cipanas Jawa Barat berjalan cukup. Hal ini perlu diperhatikan kembali terutama pada indikator terendah yaitu Penerangan agar lebih diperhatikan karena besar manfaatnya bagi pegawa i guna mendapat keselamatan dan kelancaran kerja.
3. Prestasi Kerja yang ada di Hotel Delaga Biru Cipanas Jawa Barat berjalan cukup. Hal ini perlu diperhatikan kembali terutama pada indikator terendah yaitu Disiplin Waktu dan Absensi agar karyawan lebih mentaati peraturan dan lebih giat lagi untuk bekerja dan tidak bolos.

DAFTAR PUSTAKA

Husien, NM.,& Hady, A. 2012. Pengaruh Lingkungan Kerja dan Karakteristik Individu terhadap Kepuasan Kerja Karyawan Hotel Melati di Kecamatan Banjarmasin Tengah.Jurnal Manajemen dan Akuntansi. Vol. 13, No. 1 April 2012

Imban, I., & Kojo, C. 2017. Pengaruh Karakteristik Individu da n Kompensasi terhadap Kinerja Karyawan PT. Telkom Indonesia Manado. Jurnal EMBA Vol.5 No.2 September 2017, Hal.2987-2996

Lukiyana.,& Firdaus, FD. 2017. Pengaruh Beban Kerja Dan Lingkungan Kerja Terhadap Prestasi Kerja Karyawan Dengan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Intervening Di Bagian Gudang Pada PT. Sarijasa Transutama

Jakarta. Majalah Ilmiah Institut STIAMI Volume 14, No. 02, September 2017

Moses, RM., Astuti, ES.,& Hakam, MS. 2014. Pengaruh Karakteristik Individu dan Karakteristik Pekerjaan Terhadap Prestasi Kerja Karyawan di PT. Inti Bara Mandiri Tuban. Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)|Vol. 12 No. 1 Juli 2014

Narimawati, Umi. 2007. Riset Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Agung Media

Pramitasari, BH., Musriha., Pudjowati, J. 2017. Pengaruh Karakteristik Organisasi, Karakteristik Individu dan Motivasi terhadap Prestasi Kerja Karyawan PT. Jakabaya Multi Sukses Sidoarjo. Jurnal Manajemen Branchmark Vol 3 Issue 3, 2017

Susana, Erni. 2009. Karakteristik Individu dan Lingkungan Kerja terhadap Prestasi Kerja Karyawan Bank Syariah.Jurnal Keuangan dan Perbankan, Vol. 13, No.3 September 2009, hal. 534 – 546

Saputra, Aula Wendi. 2017. Pengaruh Lingkungan Kerja dan Karakteristik Individu terhadap Kinerja Karyawan (Kasus Pada Hotel Ratu Mayang Garden Pekanbaru). JOM FISIP Vol. 4 No. 2 – Oktober 2017

Sabarofek, MS., & Sawaki. ME. 2017. Pengaruh Karakteristik Individu, Budaya Kerja dan Perilaku Individu terhadap Kinerja Pegawai pada PT. Televisi Mandiri Papua. JRMB, Volume 12, No. 2, Desember 2017

Warnanti, A. 2015. Pengaruh Pelatihan, Motivasi dan Lingkungan Kerja Terhadap Prestasi Kerja KaryawanPada PT. Bank Central Asia Tbk CabangKCU Thamrin Jakarta Pusat. Jurnal Serambi Hukum Vol. 08 No. 02 Agustus 2014 – Januari 2015 Page 285

Wahyuni, WZ., Nachasin., & Nuryanti. 2014. Pengaruh Disiplin dan Lingkungan Kerja Terhadap Prestasi Kerja Karyawan PT. Oto Multi Artha Cabang Pekanbaru.JOM FEKO Vol. 1 No.2 Oktober 2014.